



PEKAN DEPAN PENDAFTARAN STAN DILAYANI

Gelar Sekaten, Pemkot Terbitkan Perwal

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya akhirnya menerbitkan Peraturan Walikota (Perwal) 90/2016 sebagai dasar pelaksanaan Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) tahun ini. Perwal tersebut sekaligus sebagai dasar penerapan sewa stan di area Alun-alun Utara selama PMPS digelar.

Pada penyelenggaraan PMPS tahun lalu, Pemkot sempat meniadakan sewa lahan setelah mendapat rekomendasi dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI. Namun hal itu justru memunculkan celah pelanggaran lantaran lahan yang diberikan gratis rentan diperjual belikan oleh oknum tertentu. "Ini yang membuat kami tertibkan administrasi sekaligus memunculkan sikap

tanggung jawab para pengisi stan selama PMPS," ungkap Kepala Disperindagkoptan Kota Yogya Dra Lucy Irawati, Kamis (3/11).

Oleh karena itu, sistem sewa lahan atau stan perlu dilakukan kembali. Seluruh proses administrasi sebagai dasar penyewaan tersebut juga sudah ditempuh. Mulai terbitnya sudah kecenderungan dari Kraton Yogya terkait pengelolaan

Alun-alun Utara sebagai lokasi PMPS hingga konsultasi dengan Gubernur DIY hingga terbit Perwal 90/2016 tersebut.

Lucy Irawati mengungkapkan, proses pendaftaran stan maupun penyewaan lahan akan dilayani pekan depan, yakni mulai 11 November 2016. Bagi yang sudah mendapatkan hak sewa, maka saat itu juga dipersilakan membangun stan. Pasalnya, PMPS tahun ini bakal digelar 18 November hingga 11 Desember 2016. "Ada jeda waktu sepekan untuk mendirikan stan. Tapi khusus stan anjungan pemerintah, maka kami yang membangun," imbuhnya.

Terkait harga stan, diakuinya

bervariasi mempertimbangkan zonasi serta kelas. Terdapat tiga zona yakni A, B dan C serta tiga kelas yakni super premium, premium dan reguler. Harga sewa stan paling rendah ialah Rp 3.500 per meter persegi perhari, dan tertinggi Rp 6.000 per meter persegi perhari.

Sementara menyangkut isian stan, menurutnya tidak akan ada pembatasan. Namun diprediksi sebagian besar akan diisi oleh arena permainan, kemudian aneka kuliner, produk kerajinan hingga fashion. Khusus untuk ciri khas Sekaten, akan diprioritaskan seperti *endhog abang*, *sego gurih*, *suruh*, *pecut* dan lainnya. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005